

**EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI “ELEKTRONIK - PENCATATAN DAN
PELAPORAN GIZI BERBASIS MASYARAKAT” (E-PPGBM) OLEH TENAGA PETUGAS
GIZI DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

**SEKAR MAYANG HAPSARI-25000119140313
2024-SKRIPSI**

Persentase kasus stunting bayi dan balita di Kabupaten Temanggung (17%) masih melebihi target Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun 2024 yaitu, sebesar 14%. Mengacu pada permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pemantauan status gizi bayi dan balita yang dapat dilakukan melalui optimalisasi penggunaan aplikasi EPPGBM. Aplikasi ini berperan sebagai sarana pencatatan dan pelaporan data status gizi sasaran Posyandu yaitu, bayi dan balita. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif cross sectional, dengan responden petugas gizi di seluruh Puskesmas Kabupaten Temanggung yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini menghasilkan informasi bahwa kemampuan aplikasi dalam meringankan dan mempercepat pekerjaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi EPPGBM. Demikian pulan, ketersediaan fasilitas teknis dan tenaga kerja juga memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi EPPGBM. Sedangkan, kemudahan penggunaan aplikasi EPPGBM dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi EPPGBM. Penggunaan aplikasi EPPGBM di Kabupaten Temanggung dipengaruhi oleh faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi, dan pengaruh sosial secara bersama-sama sebesar 55,9%.

Kata kunci : EPPGBM; ekspektasi kinerja; ekspektasi usaha; kondisi yang memfasilitasi; pengaruh sosial